

4) Mata Pelajaran Biologi

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji (tabel 13: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPA di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Mengidentifikasi organisme
- 2). Mengidentifikasi jaringan pada manusia
- 3). Menjelaskan fungsi organ pada sistem transportasi
- 4). Mengidentifikasi fungsi hormon/sistem koordinasi
- 5). Mengidentifikasi faktor inter/ekster yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
- 6). Menjelaskan cara kerja/fungsi enzim
- 7). Menjelaskan hasil percobaan reaksi fotosintesis
- 8). Menentukan contoh peranan virus/protista/monera/fungi
- 9). Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
- 10). Mengidentifikasi tahap reproduksi sel
- 11). Mengidentifikasi peristiwa mutasi
- 12). Menjelaskan proses yang terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
- 13). Mendeskripsikan peran/ implikasi bioteknologi

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 13 item atau 32,5 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPA kota Tanjung Pinang.

Senebtara itu berdasarkan tabel kemampuan yang diuji (tabel 14: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPA di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Mengidentifikasi jaringan pada manusia
- 2). Menentukan sifat-sifat /ciri jaringan tumbuhan
- 3). Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan
- 4). Mengidentifikasi organ pd sistem ekskresi manusia

- 5). Mengidentifikasi faktor inter/ekster yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
 - 6). Menjelaskan proses/hasil pada reaksi katabolisme/anabolisme
 - 7). Mengidentifikasi peristiwa mutasi
 - 8). Menerapkan hukum Hardy-weinberg
 - 9). Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
 - 10). Mengidentifikasi ciri-ciri vertebrata untuk kelompok takson tertentu
 - 12). Menjelaskan proses yang terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
- Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 12 item atau 30% kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPA kota Tanjung Pinang.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kota Tanjung Pinang jurusan IPA untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa ada empat kemampuan yang diuji yang sama-sama menjadi masalah bagi siswa, yaitu 1). Mengidentifikasi jaringan pada manusia; 2). Mengidentifikasi faktor inter/ekster yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan; 3). Mengidentifikasi peristiwa mutasi; 4). Menjelaskan proses yang terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut. Sementara pada kemampuan yang lain yang menjadi masalah bagi siswa pada soal paket A dan B terjadi ketidakkonsistenan kesukaran oleh siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Soal yang menguji suatu kemampuan menjadi sukar di paket A, tidak menjadi sukar bagi siswa yang mengerjakan di paket B, padahal menguji kemampuan yang sama.

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket A dan B juga diperoleh keanehan data, dimana ada siswa jurusan IPA yang salah semua pada saat menjawab suatu soal pada paket A, namun tidak terjadi pada saat menjawab ujian paket B, atau sebaliknya. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut adalah:

- 1). Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
- 2). Mengidentifikasi tahap reproduksi sel
- 3). Mengidentifikasi peristiwa mutasi

- 4). Mengidentifikasi faktor inter/ekster yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
- 5). Menjelaskan hasil percobaan reaksi fotosintesis
- 6). Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
- 7). Menerapkan hukum Hardy-weinberg
- 8). Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
- 9). Mendeskripsikan peran/ implikasi bioteknologi
- 10). Mengidentifikasi ciri-ciri vertebrata untuk kelompok takson tertentu
- 11). Menjelaskan proses yang terjadi pada salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut

5) Mata Pelajaran Fisika

Berdasarkan analisis data pada tabel kemampuan yang diuji (tabel 15: Lampiran B) terlihat bahwa dari 40 materi uji untuk bidang studi fisika di kota Tanjung Pinang yang tidak tuntas adalah 14 soal (35%). Dibandingkan dengan propinsi Kepulauan Riau 19 soal (47,5%), tingkat ketuntasan di Kota Tanjung Pinang lebih tinggi, sedangkan ketidaktuntasan secara Nasional 10 soal (25%). Bila ditelaah lebih lanjut berdasarkan tingkatan kelas, pada kelas X jumlah KD yang tidak tuntas adalah satu (7,14%), kelas XI empat (28,57%) dan kelas XII sembilan (64,29%). Jadi kalau diperhatikan dalam bidang studi fisika di Kota Tanjung Pinang yang paling bermasalah ada di kelas XII, dan lebih banyak pula KD yang tidak tuntas adalah pada semester 2 (dua). Bila dibandingkan antara SMAN/MAN yang ada di Kota Tanjung Pinang, ketidaktuntasan KD paling banyak adalah di MAN sebanyak 10 KD dan di SMAN IV sebanyak 8 KD. SMAN II dan SMAN V masing-masing 5 dan 6 KD, sedangkan SMAN I, III dan VI adalah IV KD. Dari 14 soal yang tidak tuntas dapat dikategorikan 3 soal mudah (no. 4, 26 dan 38), 8 soal sedang (no. 5,9,11,12,13,19,21,36) dan 3 soal sukar (30,31,35), untuk soal 30 dan 31 tidak satu pun sekolah sampai ke tingkat nasional yang tuntas.

Sementara itu berdasarkan analisis data pada (tabel 16: Lampiran B) juga terlihat bahwa dari 40 materi uji untuk bidang studi fisika di kota Tanjung Pinang yang tidak tuntas adalah 24 soal (60%). Dibandingkan dengan propinsi Kepulauan Riau 32 soal (80%), tingkat ketuntasan di Kota Tanjung Pinang lebih tinggi, sedangkan ketidaktuntasan secara Nasional 29 soal (72,5%). Ternyata tingkat ketidaktuntasan UN Fisika untuk paket B lebih tinggi dari paket A. Bila ditelaah lebih lanjut berdasarkan

tingkatan kelas, pada kelas X jumlah KD yang tidak tuntas adalah lima (12,5%), kelas XI sebelas (27,57%) dan kelas XII delapan (20%). Jadi kalau diperhatikan dalam bidang studi fisika di Kota Tanjung Pinang yang paling bermasalah ada di kelas XII, dan lebih banyak pula KD yang tidak tuntas adalah pada semester 2 (dua). Bila dibandingkan antara SMAN/MAN yang ada di Kota Tanjung Pinang, ketidak tuntas KD paling banyak adalah di MAN sebanyak 10 KD dan di SMAN IV sebanyak 8 KD. SMAN II dan SMAN V masing-masing 5 dan 6 KD, sedangkan SMAN I, III dan VI adalah IV KD.

6) Mata Pelajaran Kimia

Berdasarkan (tabel 17: Lampiran B) dapat dilihat indikator yang bermasalah pada soal A disetiap sekolah dengan tingkat kemampuan siswa menjawab kecil dari 60% adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Kelas/Sem	Sekolah yang tidak tuntas							Jumlah Sekolah Tidak Tuntas
			1	2	3	4	5	6	7	
13	Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran	XI/2						X	X	2
14	Menentukan gbr partikel zat terlarut pd larutan yg sukar menguap memiliki sifat koligatif	XII/1	X	X	X	X	X			5
15	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat	XII/1	X	X	X	X	X	X	X	7
21	Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana yg diketahui	XII/2			X			X		2
22	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya	XII/2		X	X		X	X		4
26	Menentukan kegunaan suatu makromolekul berdasarkan informasi yg diberikan	XII/2	X	X	X	X	X	X		6
27	Menentukan gbr yg termasuk reaksi dr gbr yg berhubungan dgn reaksi ekso/endoterm	XI/1		X	X					2
28	Menghitung ΔH reaksi jika parameternya diketahui dlm proses pelarutan/pembakaran	XI/1		X	X	X	X	X		5
36	Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar	XII/1		X			X			2
37	Menentukan sepasang data yg berhub scr tepat dr tabel batuan&unsur yg dikandung	XII/2		X	X					2
38	Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut	X/1	X			X	X			3
4	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	XII/2				X				1
40	Memprediksi jenis ikatan yg membentuk senyawa tersebut	X/2	X						X	2

Sementara itu dari (tabel 18: Lampiran B) dapat dilihat indikator yang bermasalah pada soal B di setiap sekolah dengan tingkat kemampuan siswa menjawab kecil dari 60 % adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Kelas/Se m	Sekolah yang tidak tuntas							Jumlah Sekolah Tidak Tuntas
			1	2	3	4	5	6	7	
13	Menentukan gbr partikel zat terlarut pd larutan yg sukar menguap memiliki sifat koligatif	XII/1	X	X		X	X			4
14	Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran	XI/2			X					1
15	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah	XI/2					X	X	X	3
18	Menentukan bahan bakar yg memiliki bilangan oktan tertinggi/terendah	X/2	X	X	X	X	X	X	X	7
21	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya	XII/2	X	X		X	X	X	X	6
22	Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana yg diketahui	X/2		X		X	X	X		4
28	Menentukan gbr hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jika kondisinya diketahui	XI/1		X		X	X	X	X	5
30	Menghitung laju reaksi pd konsentrasi dari data eksperimen & persamaan reaksinya	XI/1						X	X	2
31	Menghitung ΔH reaksi jika parameternya diketahui dlm proses pelarutan/pembakaran	XI/1	X		X	X		X		4
32	Menentukan gbr yg termasuk reaksi dr gbr yg berhubungan dgn reaksi ekso/endoterm	XI/1	X	X						2
33	Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar	XII/1	X		X		X			3
37	Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yg berhubungan dg tepat	XII/2	X			X	X	X	X	5
38	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	XII/2		X	X	X		X	X	5
4	Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut	X/1				X			X	2
5	Menentukan sepasang data yg berhub scr tepat dr tabel batuan&unsur yg dikandung	XII/2	X	X		X		X	X	5

- Indikator yang tidak tuntas di tingkat sekolah dan tingkat rayon merupakan materi yang bersifat pemahaman, praktikum, materi kelas XII semester dua dan materi kelas X.
- Indikator yang bermasalah di lebih dari 4 sekolah menunjukkan bahwa di Rayon Indikator tersebut perlu diperbaiki cara pembelajarannya.
- Ada beberapa indikator yang tidak dapat dijawab oleh siswa 100% di suatu sekolah dan di sekolah lain dijawab dengan tingkat kebenaran 100%. Ini menunjukkan ada indikasi kecurangan.
- Beberapa materi dengan tingkat kesulitan yang tinggi mampu dijawab siswa dengan baik.

7) Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan (tabel 19: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menghitung tingkat inflasi
- 2). Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat
- 3). Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
- 4). Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997
- 5). Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi
- 6). Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
- 7). Menghitung pajak bumi dan bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data
- 8). Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
- 9). Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
- 10). Menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli
- 11). Membandingkan kelebihan/kekurangan perseoran terbatas dengan perusahaan perseorangan
- 12). Menyelesaikan kasus koperasi sekolah
- 13). Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia
- 14). Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa dan data penyesuaian
- 15). Menghitung laba/rugi / besarnya biaya
- 16). Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang
- 17). Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan
- 18). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan
- 19). Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal
- 20). Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 20 item atau 50 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kota Tanjung Pinang.

Sementara itu berdasarkan (tabel 20: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
- 2). Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian
- 3). Mencatat pada persamaan akuntansi
- 4). Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pd persamaan akuntansi
- 5). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan
- 6). Mendeskripsikan pasar barang (output)
- 7). Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)
- 8). Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi
- 9). Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada sembilan item atau 22,5 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kota Tanjung Pinang.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kota Tanjung Pinang jurusan IPS untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa hanya ada dua kemampuan yang diuji yang sama-sama menjadi masalah bagi siswa, yaitu 1). Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi dan 2). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan. Sementara pada kemampuan yang lain yang menjadi masalah bagi siswa pada soal paket A dan B terjadi ketidakkonsistenan kesukaran oleh siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Soal yang menguji suatu kemampuan menjadi sukar di paket A, tidak menjadi sukar bagi siswa yang mengerjakan di paket B, padahal menguji kemampuan yang sama. Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket B juga diperoleh keanehan data, dimana tidak ada siswa jurusan IPS yang salah semua pada saat menjawab suatu soal pada paket B. Namun hal ini terjadi pada siswa jurusan IPS yang menjawab ujian paket A, dimana ada sekolah yang siswanya salah semua menjawab beberapa kemampuan yang diuji. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi

untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut adalah:

- 1). Menghitung tingkat inflasi
- 2). Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
- 3). Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek

8) Mata Pelajaran Sosiologi

Berdasarkan (tabel 21: Lampiran B), dari 40 soal sosiologi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 (Paket Ujian A) di Kota Tanjung Pinang terlihat bahwa tingkat kesukaran butir soal untuk setiap sekolah adalah sebagai berikut:

Kategori Tingkat Kesukaran Soal	SMUN/MAN						
	1	2	3	4	5	6	7
Sangat sukar	0	0	0	0	0	0	0
Sukar	15.4	20.5	23	25.6	20.5	43.6	33.3
Sedang	33.3	23.0	30.8	17.9	51.3	43.6	46.2
Mudah	46.2	53.9	46.2	56.4	28.2	12.8	20.5
Terlalu mudah	5.1	2.6	0	0	0	0	0

Berikut ini disajikan distribusi peta kemampuan siswa SMAN/MAN Kota Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2009/2010 Jurusan IPS pada bidang studi Sosiologi untuk paket ujian B.

Sementara itu berdasarkan (tabel 22: Lampiran B), dari 40 soal sosiologi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 (Paket Ujian B) di Kota Tanjung Pinang terlihat bahwa tingkat kesukaran butir soal untuk setiap sekolah adalah sebagai berikut:

Kategori Tingkat Kesukaran Soal	SMUN/MAN						
	1	2	3	4	5	6	7
Sangat sukar	2.6	0	0	0	0	0	0
Sukar	10.3	20.5	25.6	25.6	25.6	38.5	20.5
Sedang	28.2	28.2	33.3	25.6	51.3	38.5	43.6
Mudah	48.7	51.3	41	48.7	20.5	23	35.9
Terlalu mudah	10.3	0	0	0	0	0	0

Persentase siswa yang menjawab benar diatas 85% dari seluruh peserta masing-masing sekolah untuk setiap soal sosiologi yang diuji di kota Tanjung Pinang tahun ajaran 2009/2010 jurusan IPS adalah sebagai berikut:

	Paket Ujian A	Paket Ujian B
SMUN 1	23.0 %	48.7 %
SMUN 2	35.9 %	35.8 %
SMUN 3	20.5 %	20.5 %
SMUN 4	25.0 %	25.0 %
SMUN 5	15.6 %	10.0 %
SMUN 6	2,5 %	5.0 %
MAN	5,1 %	10.2 %

Persentase siswa yang menjawab soal benar disetiap sekolah lebih rendah dibandingkan dengan rayon di kota Tanjung Pinang tahun ajaran 2009/2010 jurusan IPS adalah sebagai berikut:

	Paket Ujian A	Paket Ujian B
SMUN 1	12.8 %	12.8 %
SMUN 2	25.0 %	17.9 %
SMUN 3	33.3 %	33.3 %
SMUN 4	28.2 %	41.0 %
SMUN 5	30.7 %	56.4 %
SMUN 6	74.4 %	61.5 %
MAN	53.8 %	28.2 %

9) Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan (tabel 23: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 2). Menentukan perbedaan/persamaan 2 jenis gunung dari proses terbentuknya
- 3). Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
- 4). Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)
- 5). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
- 6). Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
- 7). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 8). Menentukan ciri iklim tertentu di suatu daerah berdasarkan data

- 9). Menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
- 10). Menentukan faktor yang mempengaruhi gelombang laut
- 11). Menentukan flora di Indonesia
- 12). Menentukan hewan tertentu di muka bumi
- 13). Menentukan karakteristik tumbuhan
- 14). Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari
- 15). Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
- 16). Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
- 17). Menentukan jenis industri yang layak dikembangkan dari grafik penggunaan lahan
- 18). Menentukan jenis peta dalam penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari
- 19). Membedakan detail obyek pada gambar peta dari dua peta yang sama dengan skala yang berbeda
- 20). Menentukan skala hasil inderanya
- 21). Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 21 item atau 52,5 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50% pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kota Tanjung Pinang.

Sementara itu berdasarkan (tabel 24: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kota Tanjung Pinang untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar
- 2). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 3). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
- 4). Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
- 5). Menentukan karakteristik tumbuhan
- 6). Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 7). Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
- 8). Menentukan jenis dan bentuk proyeksi dari suatu gambar
- 9). Menentukan jenis peta dalam penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari
- 10). Mengidentifikasi keunggulan SIG

- 11). Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
- 12). Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gambar

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 12 item atau 30% kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kota Tanjung Pinang.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kota Tanjung Pinang jurusan IPS untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa hanya ada dua kemampuan yang diuji yang sama-sama menjadi masalah bagi siswa, yaitu 1). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu; 2). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia; 3). Menentukan karakteristik tumbuhan; 4). Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari. Sementara pada kemampuan yang lain yang menjadi masalah bagi siswa pada soal paket A dan B terjadi ketidakkonsistenan kesukaran oleh siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Soal yang menguji suatu kemampuan menjadi sukar di paket A, tidak menjadi sukar bagi siswa yang mengerjakan di paket B, padahal menguji kemampuan yang sama.

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket B juga diperoleh keanehan data, dimana tidak ada siswa jurusan IPS yang salah semua pada saat menjawab suatu soal pada paket B. Namun hal ini terjadi pada siswa jurusan IPS yang menjawab ujian paket A, dimana ada sekolah yang siswanya salah semua menjawab beberapa kemampuan yang diuji. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut adalah:

- 1). Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 2). Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan dan erosi)
- 3). Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
- 4). Menentukan jenis dan bentuk proyeksi dari suatu gambar